

## ABSTRAK

### **SUCI RIZKA WELZA PUTRI: Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* dalam Analisis Profil Badan Usaha Milik Negara: Tempat Kerja Bagi Lulusan Program Studi Matematika**

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) memiliki peranan yang besar, sehingga diibaratkan bahwa gabungan lima BUMN (Pertamina, Telkom, Garuda, Lembaga Keuangan dan PLN) memiliki pengaruh yang lebih besar daripada gabungan seluruh usaha swasta. Lulusan Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang (FMIPA UNP) dapat menjadikan BUMN sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuannya karena selama ini kebanyakan lulusan belum memiliki karir yang bervariasi. *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan salah satu metode untuk membantu menyusun suatu prioritas dari berbagai pilihan dengan menggunakan beberapa kriteria (*multi criteria*). Salah satu penerapannya adalah pada penentuan kriteria utama seorang lulusan dalam memilih pekerjaan di BUMN (Persero).

Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner perbandingan berpasangan kepada lulusan Program Studi Matematika FMIPA UNP periode wisuda September 2012. BUMN yang dijadikan sampel dalam penelitian dipilih dengan mempertimbangkan bahwa lulusan Matematika dapat berkarir di dalamnya. Skala 1-9 yang digunakan dalam kuesioner adalah skala yang ditetapkan oleh Thomas L. Saaty. *Software Expert Choice II* digunakan dalam membantu penghitungan konsistensi masing-masing responden. Data tersebut kemudian diolah dengan metode AHP.

Hasil penelitian diperoleh kriteria utama yang dipertimbangkan oleh lulusan dalam memilih pekerjaan di BUMN (Persero) adalah jenjang karir dengan bobot 0.312 atau 31,2%, diikuti oleh kriteria gaji dan citra serta penempatan. Artinya jenjang karir merupakan hal paling prioritas yang dipertimbangkan oleh lulusan dalam memilih pekerjaan. Sementara urutan prioritas BUMN yang diperoleh yaitu Pertamina, PLN, Telkom, Garuda Indonesia, Bank Tabungan Negara, Pos Indonesia, Asuransi Jasa Raharja dan Pembangunan Perumahan. Masing-masing dengan bobot prioritasnya 0.349, 0.156, 0.147, 0.117, 0.093, 0.062, 0.049 dan 0.036. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, ditilik dari kriteria gaji, jenjang karir, penempatan dan citra perusahaan, responden memilih Pertamina sebagai prioritas pertama untuk dijadikan tempat berkarir, terlihat dari bobotnya yang jauh lebih tinggi dibandingkan pilihan BUMN yang lain. Sementara ketujuh BUMN yang lain memiliki bobot prioritas berdekatan yang menunjukkan bahwa prioritas dapat saja berubah.